



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Teks Cerpen untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Eli Susanti¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ellysusanty607@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tes materi teks cerpen bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif. Instrumen yang dikembangkan terdiri atas 30 butir soal yang mencakup aspek pemahaman konsep, penerapan, analisis, evaluasi, dan penyusunan simpulan teks cerpen. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi dengan melibatkan dua validator ahli, sedangkan reliabilitas dianalisis menggunakan uji coba lapangan. Hasil validasi menunjukkan bahwa 24 butir soal berkategori tinggi, 6 butir soal berkategori sangat tinggi, sehingga seluruh soal dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,87 yang termasuk kategori tinggi. Analisis tingkat kesukaran menunjukkan 28 soal berkategori mudah, dan 2 soal berkategori sukar. Sementara itu, analisis daya pembeda menunjukkan 9 butir soal berkategori baik dan 21 butir soal berkategori jelek. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat 9 butir soal yang dinyatakan layak digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks cerpen. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan memiliki kualitas yang memadai sebagai alat evaluasi pembelajaran teks cerpen.

Kata kunci— Peserta didik, Cerpen, Validitas

Abstract— This study aims to test the validity and reliability of a test instrument for short story text material for junior high school students. The research employed a quantitative approach with an evaluative design. The developed instrument consisted of 30 test items covering the aspects of conceptual understanding, application, analysis, evaluation, and drawing conclusions from short story texts. The validity of the instrument was tested through content validity involving two expert validators, while reliability was analyzed through field testing. The validation results showed that 23 items were classified as very high, 6 items as high, and 1 item as moderate, so all items were declared suitable for trial. The reliability analysis showed a reliability coefficient of 0.82, which falls into the high category. The difficulty analysis showed that 24 items were in the easy category, 5 items in the medium category, and 1 item in the difficult category. Meanwhile, the discrimination power analysis showed that 14 items were in the good category and 16 items were in the poor category. Based on these results, 14 items were considered suitable for measuring students' ability to understand short story texts. Thus, the developed instrument has adequate quality as an assessment tool for learning short story texts.

Keywords— Student, short story, and validity

PENDAHULUAN

Peserta didik dipahami sebagai individu yang menerima layanan pendidikan yang disesuaikan dengan potensi, minat, dan kemampuannya sehingga memungkinkan perkembangan yang optimal (Saputra, 2015). Peserta didik masih berada dalam fase perkembangan dan belum mencapai kedewasaan, oleh karena itu mereka memerlukan bimbingan dan pendidikan dari pihak lain untuk mendukung tumbuh kembangnya (Ade, 2025). Peserta didik dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menjalani proses pendidikan dan berada dalam perjalanan menuju kedewasaan (Aprilia dkk., 2025).

Karakteristik peserta didik tercermin dari perbedaan kemampuan fisik dan psikis antar individu yang menjadikan setiap peserta didik unik (Anindhita & Fatimah 2025). Perbedaan tersebut juga muncul dari variasi latar belakang sosial dan budaya yang dimiliki masing-masing siswa (Sita dkk., 2024). Aspek-aspek lain seperti minat, kemampuan akademik, dan tahap perkembangan kognitif turut membentuk karakteristik peserta didik (Rofiqi dkk., 2025).

Dalam pendidikan, peserta didik menempati posisi sebagai subjek utama proses pembelajaran (Rahmatullah dkk., 2025). Peran tersebut terselenggara melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan yang dirancang dan diarahkan oleh guru, seperti partisipasi dalam diskusi, kerja kelompok, dan pembelajaran mandiri (Febri & Wikanta 2025). Dengan demikian, siswa tidak sekadar menerima materi, melainkan diharapkan aktif berkontribusi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif (Akyuna dkk., 2025).

Cerpen termasuk bentuk karya sastra prosa singkat yang memfokuskan pada sebagian peristiwa atau pengalaman tokoh sehingga dapat dibaca dalam waktu singkat (setiawaty dkk., 2026). Sebagai genre yang sejajar dengan novel, puisi, dan drama, cerpen juga menjadi bagian penting dalam kurikulum sastra di sekolah (Ilma dkk., 2026). Cerpen berfungsi sebagai media pemenuhan batin, refleksi diri, serta cerminan realitas sosial yang memberi pengalaman bermakna bagi pembaca, dalam konteks pendidikan, cerpen juga mendukung pembelajaran yang menarik dan

memperkaya kemampuan berbahasa melalui penambahan kosakata dan konsep baru (Devi dkk., 2026).

Karakteristik cerpen meliputi struktur yang relatif sederhana, jumlah tokoh terbatas, alur yang terfokus pada satu peristiwa, dan penyajian yang singkat (Megawati, 2025). Dalam praktik pembelajaran, siswa cenderung lebih sering menjadi pembaca atau pendengar cerpen daripada penulisnya (Marcelina, 2022). Analisis teks cerpen dapat dilakukan dengan mengkaji kelengkapan unsur-unsurnya sesuai teori yang digunakan, sehingga klasifikasi cerpen dalam kajian akademik bergantung pada aspek struktural yang dianalisis (Ahsan, 2023).

Validitas merujuk pada sejauh mana sebuah instrumen ukur mampu menjalankan fungsi pengukurannya dengan tepat dan akurat (Subhaktiyasa, 2024). Dengan kata lain, validitas menunjukkan apakah sebuah tes atau angket benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud (Utami, 2023). Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir instrumen merepresentasikan variabel penelitian secara tepat, dan penilaian ini sering kali melibatkan para ahli yang kompeten di bidang terkait (Afifah., 2025). Selain validitas, reliabilitas juga perlu dipastikan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran bila instrumen digunakan berulang kali (Fadli dkk., 2023).

Faktor-faktor yang memengaruhi validitas dan reliabilitas tidak hanya berasal dari instrumen itu sendiri, tetapi juga dari pelaksana pengukuran dan karakteristik responden (Muttaqin, 2023). Untuk menjamin kualitas instrumen penelitian, pengujian validitas perlu dilaksanakan, misalnya melalui kuesioner yang dievaluasi secara sistematis (Said dkk., 2023). Secara umum, validitas dapat dikategorikan ke dalam validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria, yang masing-masing memberikan bukti berbeda mengenai kesesuaian instrumen dengan tujuan pengukuran (Ulva dkk., 2025). Oleh karena itu, pemeriksaan validitas menjadi langkah krusial agar data yang dihasilkan dapat dipercaya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang bertujuan menilai kualitas instrumen tes pada materi teks narasi untuk peserta didik tingkat SMP. Fokus utama terletak pada pemeriksaan validitas butir soal dan reliabilitas tes sebagai tolok ukur kelayakan alat evaluasi pembelajaran. Proses penelitian meliputi penyusunan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik tingkat sekolah menengah pertama yang telah mempelajari materi teks narasi. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan sejauh mana peserta didik telah mencapai materi yang relevan dengan instrumen tes. Besaran sampel disesuaikan dengan kebutuhan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas butir soal. Selain itu, penelitian ini melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator mengevaluasi kesesuaian kisi-kisi, isi materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, dan kaitan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil penilaian dari para guru tersebut menjadi dasar revisi instrumen sebelum dilaksanakan uji coba pada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa tes objektif pada materi teks narasi. Butir soal disusun berdasar indikator pembelajaran, meliputi pemahaman struktur teks narasi, unsur intrinsik, penggunaan bahasa, dan kemampuan menangkap isi cerita. Sebelum dipakai, kisi-kisi soal divalidasi oleh pakar pembelajaran bahasa Indonesia dan pakar evaluasi pendidikan untuk menjamin kesesuaian isi dengan kompetensi yang diukur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dalam dua tahap: validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi, data diperoleh melalui lembar validasi yang diisi oleh dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Para validator menilai kesesuaian butir dengan indikator pembelajaran, ketepatan materi, konstruksi soal,

penggunaan bahasa, dan tingkat keterbacaan. Masukan dari validasi ini menjadi dasar revisi dan penyempurnaan instrumen sebelum tahap uji coba.

Tahap berikutnya adalah uji coba instrumen pada peserta didik SMP yang telah mempelajari teks narasi. Peserta mengerjakan tes sesuai petunjuk dan alokasi waktu yang ditetapkan. Jawaban peserta dikumpulkan sebagai data utama untuk dianalisis dalam pengujian validitas butir soal dan reliabilitas tes. Metode uji coba serupa juga pernah digunakan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan instrumen tes dalam mengukur kemampuan peserta didik pada materi teks cerpen. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi melalui penilaian dua validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1-5. Skala tersebut juga pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) dalam mengukur instrumen tes membaca.

Hasil penilaian validator kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk mengetahui tingkat validitas setiap butir soal. Butir soal dinyatakan valid apabila memperoleh nilai V yang mendekati 1,00, karena menunjukkan tingkat kesepakatan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Jika terdapat butir soal dengan nilai validitas rendah atau sangat rendah, maka soal tersebut akan direvisi sesuai saran validator sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Rumus ini juga pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) untuk mengukur hasil penilaian ahli materi dan ahli media.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi serta kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi teks cerpen. Analisis instrumen mencakup tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk menentukan apakah soal termasuk

kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan jumlah jawaban benar peserta didik. Sementara itu, daya pembeda digunakan untuk melihat kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Tingkat kesukaran digunakan untuk menentukan apakah soal termasuk kategori mudah, sedang, atau sukar berdasarkan jumlah jawaban benar peserta didik. Indeks kesukaran dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah seluruh peserta didik

Sementara itu, daya pembeda digunakan untuk melihat kemampuan setiap butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Daya pembeda dihitung menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda

BA = jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

BB = jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

JA = jumlah peserta didik kelompok atas

JB = jumlah peserta didik kelompok bawah

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal kepada peserta didik. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Butir soal yang belum memenuhi kriteria tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas akan diperbaiki atau dihapus sebelum digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas ditafsirkan sesuai kategori statistik yang digunakan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang belum memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dibuang, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang disusun diharapkan dapat menjadi alat ukur yang tepat dan konsisten dalam menilai kemampuan peserta didik pada materi teks cerpen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks narasi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Tabel nilai

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Memahami Pengertian dan Tujuan teks cerpen	Pilihan Ganda	Soal 1-5
2.	Menentukan ciri-ciri Cerpen	Pilihan Ganda	Soal 6- 10
3.	Menganalisis Struktur Cerpen	Pilihan Ganda	Soal 11- 20
4.	Mengevaluasi isi dan ketepatan struktur teks cerpen	Pilihan Ganda	Soal 21-25
5.	Menyusun teks cerpen	Uraian	Soal 26-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 soal dan esai sebanyak 5 soal. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Adapun hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tabel nilai

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
2	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
3	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
4	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi

5	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
6	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
7	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
10	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
11	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
12	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
13	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
14	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
15	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
16	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
17	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
18	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
19	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
20	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
21	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
22	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
23	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
24	4	5	3	4	7	0.875	Sangat Tinggi
25	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
26	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
27	5	4	4	3	7	0.875	Sangat Tinggi
28	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
29	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi
30	5	5	4	4	8	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel hasil validasi butir soal tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh butir soal memiliki kategori validitas Tinggi, dan Sangat Tinggi. Tidak ditemukan butir soal dengan kategori Rendah maupun Sangat Rendah. Oleh karena itu, secara umum semua soal masih dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji pada kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel Reliabilitas

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi butir	pi	qi	$piqi$
1	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
2	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
3	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
4	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
5	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
6	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
7	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
8	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
9	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
10	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
11	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
12	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
13	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
14	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
15	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
16	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
17	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
18	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
19	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
20	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
21	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
22	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19

23	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
24	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
25	0,75	Mdh	0,5	BAIK	0,25	0,75	0,25	0,19
26	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
27	1	Mdh	0	JELEK	0	1	0	0
28	0,25	Skr	0,5	BAIK	0,25	0,25	0,75	0,25
29	0,75	Mdh	-0,5	JELEK	0,25	0,75	0,25	0,19
30	0	Skr	0	JELEK	0	0	1	0

Berdasarkan hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan, diperoleh data yang bervariasi. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal berada pada kategori mudah, yaitu sebanyak 28 butir soal, 2 butir soal berkategori sukar. Selanjutnya, hasil analisis daya beda menunjukkan bahwa terdapat 21 butir soal yang berkategori jelek dan 9 butir soal yang berkategori baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat 9 butir soal yang memenuhi kriteria baik sehingga dinyatakan layak dan relevan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan 16 butir soal lainnya perlu direvisi atau diperbaiki terlebih dahulu.

Butir soal yang memiliki daya pembeda berkategori baik dinyatakan layak digunakan dalam instrumen penelitian. Kelayakan tersebut didasarkan pada terpenuhinya karakteristik soal yang berkualitas, yaitu memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai (Novia, 2020). Adapun rincian nomor butir soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No Butir	Soal Tes Teks Cerpen
3	Perhatikan pernyataan berikut!
	“Cerita itu hanya berfokus pada satu peristiwa penting dalam kehidupan tokoh.”
	Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa cerpen memiliki ciri ...
	a. Cerita panjang

	b. Banyak konflik c. Satu konflik utama d. Banyak tokoh
6	Salah satu ciri cerpen adalah ... a. Cerita sangat Panjang b. Memiliki banyak konflik rumit c. Alur sederhana dan singkat d. Tidak memiliki tokoh
9	Cerpen umumnya hanya memiliki sedikit tokoh karena ... a. Agar cerita lebih Panjang b. Fokus pada satu konflik utama c. Supaya membingungkan d. Menghemat kertas
13	Bagian penyelesaian masalah dalam cerpen disebut ... a. Orientasi b. Komplikasi c. Resolusi d. Tema
18	Latar dalam cerpen meliputi ... a. Tema dan amanat b. Waktu, tempat, dan suasana c. Tokoh dan alur d. Konflik dan resolusi
21	Cerpen yang baik harus memiliki konflik yang ... a. Tidak jelas b. Menarik dan logis c. Membingungkan d. Tidak penting

	Perhatikan kutipan berikut!
	“Ia sangat sedih sekali sekali sekali.”
	Evaluasi yang tepat adalah ...
22	a. Sudah tepat b. Terlalu berulang dan tidak efektif c. Sangat menarik d. Sudah baku
	Bacalah pernyataan berikut!
	“Sebuah cerpen harus memiliki akhir yang jelas agar pembaca memahami penyelesaian cerita.”
25	Pernyataan tersebut menunjukkan pentingnya bagian ... a. Orientasi b. Komplikasi c. Resolusi d. Tema
28	Berdasarkan kerangka yang telah kamu buat pada nomor 1, kembangkanlah menjadi dua paragraf cerpen yang runtut dan jelas!

SIMPULAN

Hasil kelayakan instrumen tes pada materi teks deskripsi menunjukkan hasil validitas terhadap 30 soal memperoleh kriteria sangat tinggi 9, tinggi 24 Cukup 0 rendah 0 sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0,87. Jadi secara keseluruhan terdapat 9 soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks cerpen.

REFERENSI

- Ade Rahayu. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) : Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459-470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM* :

Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(2), 780–789.
<https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>

Aksan, H. (2023). *Proses kreatif menulis cerpen*. Nuansa Cendekia.

Akyuna, R. Q., Wahyuni, A. D., & Mintasih, D. (2025). Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(1), 121–132.
<https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v5i1.3112>

Anindhita, B. K., & Fatimah, N. (2025). Habitiasi Nilai Karakter Per Ardua Ad Astra dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA Institut Indonesia. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 10–22. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2853>

Aprilia, U. N. A., Lestari, F. H., Sahara, L. A. S., & Sutrisno, S. (2025). Strategi Guru MI dalam Membentuk Etika Digital pada Peserta Didik di Era Media Sosial. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 162–176.

Defi Sri Wulandari, Vaneta Aulia Nursakha, Silmi Aulia Nurul Qolbi, & Iis Lisnawati. (2026). Analisis Fungsi, Kategori Dan Peran Predikat Dalam Perspektif Sintaksis Pada Cerpen “Nama Yang Menawan” Karya Yoga Zen: Functions, Categories, and Roles of Predicates in Yoga Zen’s Short Story “Nama yang Menawan”: A Syntactic Analysis. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 11(3), 1572–1578.
<https://doi.org/10.36709/bastra.v11i3.2648>

Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1734–1739. <https://doi.org/10.54371/jljp.v6i3.1419>

Febri Dwi Yanti, & Wikanta, W. (2025). Peran Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran: Analisis Pengaruh Terhadap Motivasi Siswa. *J-SES : Journal of Science, Education and Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/jses.v4i2.25121>

Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150–159.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.

Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1–11.
<https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.

Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of*

- Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394.
<https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Ilma Khalisatul Muntaha, Dhesti Lestari, Linda Selviana, Rahmazeni Ainun Zulfaa, Ana Widya Pratiwi, Asep Purwo Yudi Utomo, & Arum Yuliya Lestari. (2026). Praanggapan pada Teks Cerpen dalam Website ruangsastra.com Edisi Agustus 2025. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 4(1), 91-123.
<https://doi.org/10.59059/perspektif.v4i1.2964>
- Marcelina, S. . (2022). Analisis Nilai Karakter Cerpen Pada Buku Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 169-179. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i1.1655>
- Megawati, G. (2025). Nilai Karakter Cerpen Enam Belas Warna Keikhlasan dan Relevansinya dengan Profil Pelajar Pancasila. *Journal of Language Teaching Linguistics and Literature*, 3(02), 89-105.
- Muttaqin, D. (2023). Validitas struktur internal self-determination scale versi Indonesia: Pengujian struktur faktor, reliabilitas, dan invariansi pengukuran. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 9(1), 84-100.
- Novia, T., Wardani, A., Canda, C., Nurdi, N., & Nurmasiyah, N. (2020). Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal UTS Fisika Kelas X SMA Swasta Muhammadiyah 4 Langsa. *GRAVITASI: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 3(01), 19-22. <https://doi.org/10.33059/gravitasi.jpfs.v3i01.2256>.
- Rahmatullah, R., Fikri, M., & Setiawan, A. (2025). STU di Literatur Peran Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Religious Education*, 1(2), 59-63.
<https://doi.org/10.70248/joire.v1i2.2292>
- Rofiqi, A., Eka Purwanti, M., Khoiriyah, H., & Aprima Putri, Z. (2025). Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Menyongsong Generasi Emas Indonesia 2045 . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(3), 2332-2345. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3708>
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., & Khadrinur, H. (2023). Uji validitas dan reliabilitas: Pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap matakuliah accounting for business atau pengantar akuntansi (studi pada mahasiswa S1 akuntansi Universitas Telkom tahun ajaran 2022/2023). *Jupea: Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akutansi*, 3(2), 249-259.
- Saputra, M. I. (2015). Hakekat pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 231-251.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1516>
- Setiawaty, R., Anggraini, I. W. M., Ridwan, M. F., & Syifa, A. W. (2026). Cerrowo: Media Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Gunung Rowo Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V (LIMA). *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 1-24.

- Sita Acetylena, Emilda Fibyani Agustin, Sutan Faiz Amrillah, & Edy Setiawan. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Baru. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 424–429. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.870>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Ulva Putri Ramadani, Raudhotul Muthmainnah, Nisa Ulhilma, Azzah Wazabirah, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Antara Validitas dan Representativitas. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 574–585. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1021>
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>